

ANALISIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI KELAS V (STUDI KASUS SEKOLAH DASAR DI KAWASAN DANAU LIMBOTO)

Exel Rianto Dukalang¹, Samsi Pomalingo², Muhammad Sarlin³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

exelpuluhulawa28@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel: Diterima (bulan) (tahun)</p>	<p><i>Kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan bagian penting yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena ekonomi sangat penting dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi, kendala dan strategi yang dilakukan dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada kelas V Sekolah Dasar di kawasan danau Limboto. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan telah dilaksanakan yang didesain melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru secara kontinue dan konsisten, kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema lingkungan adalah kemampuan siswa yang kurang baik dalam memahami materi yang diajarkan, kurang adanya motivasi orang tua untuk mendorong anaknya belajar, siswa yang jarang masuk sekolah karena membantu pekerjaan orang tuanya dan strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif kepada orang tua agar mereka mengurangi porsi pekerjaan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar pada saat hari sekolah. Dalam konteks yang bersamaan guru melakukan home visit untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa di rumah. Guru mendampingi agar dapat belajar dengan baik dan memahami materi yang telah disampaikan dalam kegiatan tatap muka di sekolah.</i></p>
<p>Disetujui (bulan) (tahun)</p>	
<p>Dipublikasikan (bulan) (tahun)</p>	
<p>Keywords: Kata Kunci : Ekonomi, Kontekstual, Pembelajaran, Sosial.</p>	<p>Abstract</p>
	<p><i>The socio-economic condition of the community is an important part that can affect the improvement of the quality of education. This happens because the economy is very important in supporting the implementation of effective learning and improving the quality of education. This is qualitative study which aims to know the actualization, constraints, and strategies carried out in the actualization of contextual learning based on the socio-economics of Lake Limboto in grade V of Elementary Schools</i></p>

in the Lake Limboto area. The data collection technique uses observation, interview, and documentation, and data analysis technique uses qualitative analysis. The finding show that the actualization of contextual learning based on the socio-economics of Lake Limboto on the environmental theme has been carried out, which is designed through planning, implementation, and evaluation done by teachers continuously and consistently. Constraints faced in the actualization of contextual learning based on the socio-economics of Lake Limboto on the environmental theme are the students' poor ability to understand the material being taught, the lack of parental motivation to encourage their children to learn, and the lack of students' attendance at school because of helping parents work. The strategy used to overcome the constraints above is to take persuasive approach to parents so that they reduce the portion is assisting their work and provide opportunities student of study during school day. At the same time, the teachers conduct a home visit to see the students' activities at home. The teachers accompany students so that they can learn well and understand the material that has been delivered in face-to-face activities at school.

Pendahuluan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan bagian penting yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena ekonomi sangat penting dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan yang efektif. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, anggota masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Hasil pengamatan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini kurang memberi pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajari siswa. Dalam konteks ini siswa sering dipaksa untuk menyajikan tingkat hafalan yang tinggi terhadap materi yang diterimanya. Sementara dalam kenyataannya siswa seringkali kurang mengerti dan tidak memahami secara mendalam mengenai pengetahuan yang bersifat hafalan tersebut. Dengan demikian siswa tidak memahami dasar kualitatif tentang fakta-fakta yang ada dalam materi hafalan dengan situasi baru yang ada di lingkungannya. Pembelajaran seperti ini menurut Depdikbud (2015:1) menyebabkan sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/ dimanfaatkan. Dalam konteks ini siswa menemui kesulitan untuk memahami konsep akademik dan tidak

dapat mengimplementasikan konsep tersebut dengan tempat kerja, masyarakat pada umumnya dimana mereka hidup dan bekerja. Konsep pembelajaran yang diterima siswa pun pada umumnya bersifat abstrak sehingga cenderung menimbulkan *verbalisme* dalam diri siswa.

Dikaji dari sisi implementasinya, pembelajaran kontekstual sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional yang lebih mengutamakan hafalan dan cenderung terfokus pada satu bidang tertentu sehingga siswa kurang memiliki wawasan pengembangan terhadap materi yang lain. Sementara pembelajaran kontekstual lebih menyandarkan pada kecenderungan untuk mengintegrasikan beberapa bidang atau beberapa disiplin ilmu. Kondisi inilah yang menyebabkan siswa akan memahami secara utuh materi pembelajaran dan tidak secara terkotak-kotak.

Jika dicermati bahwa fenomena lapangan menunjukkan, banyak guru yang cenderung membelajarkan siswa tanpa memperhatikan latar belakang kondisi sosial ekonomi keluarga. Sering guru mengajarkan suatu materi bahasan tanpa mengkaitkannya dengan materi yang lain atau bahkan dengan lingkungan siswa. Dalam konteks ini siswa hanya mendapatkan materi sebatas kurikulum yang menjadi panduan guru dalam mengajar. Oleh karena itu aspek lain yang berkembang dalam masyarakat tidak tersentuh sehingga keluasaan dan kedalaman materi tidak terpenuhi. Hal inilah yang menyebabkan siswa menerima materi tidak secara utuh dan tidak memiliki wawasan pengembangan yang cukup, sehingga miskin dengan wawasan.

Untuk menunjang suksesnya implementasi pembelajaran kontekstual di sekolah maka peran guru memegang posisi yang sangat strategis. Dalam hal ini sebagai langkah awal guru harus memahami konsep dasar pembelajaran kontekstual sehingga memiliki pemahaman yang jelas tentang teknik untuk mengimplementasikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada sekolah dasar di Kecamatan Batudaa khususnya sekolah yang terdapat di kawasan danau Limboto menunjukkan bahwa proses pembelajaran tema tentang lingkungan telah diajarkan guru tetapi belum sepenuhnya diorientasikan dengan kondisi lingkungan siswa. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan guru. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal baik lisan maupun tertulis. Siswa terlihat bingung dan tidak dapat memahami materi yang diajarkan. Nalar siswa kurang berkembang dan

mereka tidak dapat mengingat proses perkembangan yang dilakukan. Kondisi nyata yang terjadi dari hasil pengamatan terkait rendahnya pemahaman siswa terhadap materi karena selama ini sebagian siswa kurang tertarik dengan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Siswa dalam pembelajaran hanya menerima materi yang disajikan guru dengan menggunakan metode diskusi, sehingga sebagian siswa kurang tertantang dengan materi yang dibelajarkan. Konsekuensi dari hal ini siswa pasif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Batudaa, mengetahui kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema 8 di kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Batudaa, dan mengetahui strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema 8 kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Batudaa.

Metode Penelitian

Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa Sekolah yang ada di Kecamatan Batudaa terutama pada Sekolah yang berada dekat dengan pesisir danau Limboto, seperti SDN 7 Batudaa, SDN 9 Batudaa, SDN 10 Batudaa. Alasannya, karena dari beberapa pertimbangan dan obseravsi awal yang ditemukan peneliti, bahwa di danau Limboto terdapat pola sosial ekonomi yang menarik jika dibawa pada pembelajaran kontekstual yang berkaitan pada tema 8 kelas V.

Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021
1	Penyusunan					
2	Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Seminar Hasil Ujian Akhir					

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk: a) kondisi sosial ekonomi orang tua siswa pada sekolah dasar di kecamatan batudaa, b) sosial ekonomi danau limboto berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah dasar, c) penerapan pembelajaran kontekstual yang berbasis sosial ekonomi danau limbodi sekolah dasar.

Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, Dokumen dan Arsip.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.

Validasi

Menurut Whitemore dkk (2001), berpendapat bahwa strategi validasi dibagi menjadi 29 strategi yang berguna dalam perencanaan data, analisis dan penyajian (Creswell 2015: 349). Adapun menurut Creswell (2015:) tahap yang dilakukan untuk strategi validasi diantaranya yaitu : a) triangulasi, b) ulasan dan tanya jawab dengan sejawat, c) analisis kasus negatif, d) mengklarifikasi bias peneliti, e) pemeriksaan anggota, f) deskripsi yang tebal, dan g) audit eksternal. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan teknik triangulasi sebagai validasi terhadap penelitian ini.

Hasil Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil

Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema 8 tentang Lingkungan

Hasil wawancara dengan informan tentang perencanaan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan sebagai berikut:

Saya melakukan perencanaan terhadap pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan. Terkait hal tersebut maka saya melakukan analisis terhadap kompetensi dasar yang akan diajarkan. Saya juga melakukan analisis lingkungan yang akan dijadikan sebagai sumber belajar terutama lingkungan sosial ekonomi danau Limboto. Berdasarkan hasil analisis tersebut saya melakukan kegiatan perencanaan dengan membuat pemetaan kompetensi dasar dan menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. (1.1.NL. GR1.W.19 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Saya melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran dan saya menemukan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang mereka buat yaitu memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di danau limboto. Hal ini bisa dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan sesuai dengan kondisi lingkungannya. (1.2. STH.KS2.W.25 Agustus 2021).

Hasil wawancara dengan siswa bahwa:

Saya belajar tentang danau Limboto bersama teman-teman. Saya senang karena dapat melihat danau limboto yang dipelajari. (1.1. DK. SS1.W.24 Agustus 2021).

Hasil wawancara dengan informan tentang pelaksanaan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan sebagai berikut:

Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di danau limboto. Hal ini saya lakukan dengan mengidentifikasi materi pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan orang tuanya. (1.2.NL. GR1.W.19 Agustus 2021).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Saya melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran dan saya menemukan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang mereka buat yaitu memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di danau limboto. Hal ini bisa dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan sesuai dengan kondisi lingkungannya. (1.2.STH.KS2.W.25 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan siswa bahwa:

Saya bersama teman teman diajak guru untuk langsung belajar di pinggiran danau Limboto. Kami diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja siswa. Di

lembar kerja itu ada beberapa pertanyaan yang harus kami jawab bersama teman-teman. Di lembar kerja itu kami belajar ekonomi orang tua kami dan kami saling berdiskusi. (1.2. DK. SS1.W.25 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan informan tentang evaluasi pembelajaran kontekstual berbasis social ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan sebagai berikut:

Saya melaksanakan penilaian terhadap pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan. Proses penilaian yang saya lakukan adalah penilaian berbasis kinerja. Dengan penilaian ini maka saya dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dan sesuai dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan.(1.3.NL. GR1.W.19 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa:

Proses penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan sesuai hasil supervisi yang dilakukan telah berjalan dengan baik. Guru melakukan proses penilaian secara objektif sehingga memberikan gambaran yang nyata tentang kemajuan belajar siswa khususnya dalam memahami materi sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan.(1.3. AW. KS3.W.26 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan siswa bahwa:

Setelah kami belajar materi danau Limboto kami ditanyakan guru tentang pengalaman yang diperoleh dari belajar di danau limboto.Kami menjawab dapat mengetahui keadaan danau Limboto dan keadaan masyarakatnya. (1.3. DK. SS1.W.26 Agustus 2021.

Kendala Yang Dihadapi Dalam Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema Tentang Lingkungan.

Hasil wawancara dengan informan penelitian tentang jenis kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan yaitu:

Sesuai pengalaman saya selama ini kendalanya adalah sebagian kemampuan siswa yang kurang baik dalam memahami materi yang diajarkan.Biasanya ada sebagian siswa yang agak malas untuk belajar.Tetapi ada juga siswa yang dapat memahami pelajaran dengan baik sehingga mereka dapat berbagi pengetahuan mereka dengan teman lainnya.(2.1.NL. GR1.W.19 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang jenis kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan bahwa:

Selama ini saya melihat kendalanya sebagian berada pada orang tua dan sebagian lainnya karena faktor siswa. Pada aspek orang tua terlihat bahwa orang tua karena terlalu sibuk memikirkkan masalah ekonomi sehingga kurang memperhatikan waktu belajar siswa. Mereka lebih menyerahkan masalah pendidikan ke sekolah. Hal ini yang menyebabkan mereka kurang memiliki perhatian terhadap aktivitas

siswa dalam belajar. Hal lainnya yaitu kurang lengkapnya fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran itu sendiri atau materi tetapi bisa kami atasi. (2.1. YA.KS1.W.24 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan informan penelitian tentang faktor penyebab dari kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan yaitu:

Sesuai hasil pengalaman saya bahwa faktor penyebab sampai siswa tidak dapat memahami dengan baik kegiatan pembelajaran karena faktor ekonomi, yaitu karena terdapat sebagian keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka dengan terpaksa mempekerjakan anaknya atau siswa saya untuk bekerja. Hal ini yang menjadikan siswa tidak hadir di kelas karena harus bekerja membantu orang tuanya. (2.2.NL. GR1.W.19 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor penyebab kendala pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan bahwa;

Selain karena faktor motivasi juga karena faktor ekonomi orang tua yang kurang baik sehingga mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. (2.2. STH.KS2.W.25 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan siswa tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan bahwa:

Saya sering diajak orang tua untuk bekerja mencari nafkah sehingga saya kurang belajar di rumah. Tapi kalau ada ulangan saya tetap belajar (2.2.DK. SS1.W.25 Agustus 2021)

Strategi Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema Tentang Lingkungan.

Hasil wawancara tentang strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan, informan memberikan jawaban sebagai berikut:

Strategi yang saya lakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan, yaitu saya melakukan pendekatan persuasif kepada orang tua agar mereka mengurangi porsi pekerjaan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar pada saat hari sekolah. Dalam konteks yang bersamaan dijelaskan pula tentang pentingnya pendidikan bagi siswa agar

mereka memiliki kemampuan yang baik untuk masa depan yang lebih baik. (3.1.NL. GR1.W.19 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Sebagai pimpinan di sekolah saya melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah terutama yang terkait dengan pembelajaran kontekstual. Hal yang saya perbaiki adalah komitmen orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan senantiasa melakukan pembimbingan kepada siswa untuk rajin bersekolah. Pendekatan yang dilakukan adalah secara rutin melakukan kunjungan ke rumah siswa sehingga dapat menyampaikan kebijakan sekolah. Hal ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. (2.1. YA.KS1.W.24 Agustus 2021)

Hasil wawancara dengan siswa bahwa:

Saya tetap belajar meski saya membantu orang tua dan guru juga selalu memberikan motivasi kepada saya (3.1. DK. SS1.W.25 Agustus 2021)

Pembahasan

Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema 8 tentang Lingkungan

Kegiatan penilaian terhadap pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan telah dilakukan dengan baik. Proses penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian berbasis kinerja. Dengan penilaian ini maka guru dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dan sesuai dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan. Hasil wawancara lainnya juga mengidentifikasi bahwa kegiatan evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan penilaian secara individu dan secara kelompok kepada siswa. Melalui penilaian secara individu dan secara kelompok, maka guru dapat melakukan pemantauan terhadap perkembangan kemajuan belajar siswa dalam memahami materi sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan. Sesuai penilaian yang dilakukan guru bahwa rata-rata kemampuan siswa tuntas dalam memahami materi yang diajarkan karena tersaji secara kontekstual. Proses penilaian dilakukan secara kontekstual pula. Hal ini dilakukan agar antara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Proses penilaian juga dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian sehingga diperoleh informasi yang menyeluruh tentang perkembangan kemajuan belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan khususnya yang terkait dengan kondisi sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan. Proses penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran

sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan sesuai hasil supervisi yang dilakukan telah berjalan dengan baik. Guru melakukan proses penilaian secara objektif sehingga memberikan gambaran yang nyata tentang kemajuan belajar siswa khususnya dalam memahami materi sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan.

Kendala Yang Dihadapi Dalam Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema Tentang Lingkungan

Faktor penyebab sampai siswa tidak dapat memahami dengan baik kegiatan pembelajaran karena faktor ekonomi, yaitu karena terdapat sebagian keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka dengan terpaksa mempekerjakan siswanya untuk bekerja. Penyebab kendala dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan yaitu selain karena faktor ekonomi juga karena siswa yang memiliki motivasi rendah untuk belajar. Adapun Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor penyebab kendala pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan, menunjukkan selain karena faktor motivasi juga karena faktor ekonomi orang tua yang kurang baik sehingga mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam pembelajaran.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Aktualisasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sosial Ekonomi Danau Limboto Pada Tema Tentang Lingkungan.

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif kepada orang tua agar mereka mengurangi porsi pekerjaan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar pada saat hari sekolah. Dalam konteks yang bersamaan dijelaskan pula tentang pentingnya pendidikan bagi siswa agar mereka memiliki motivasi dan kemampuan yang baik untuk masa depan yang lebih baik.

Ada juga guru yang melakukan *home visit* untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa di rumah. Guru mendampingi mereka agar dapat belajar dengan baik dan memahami materi yang telah disampaikan dalam kegiatan tatap muka di sekolah. Guru memperbaiki secara terus menerus kualitas pembelajaran, menyediakan fasilitas pendukung untuk terselenggaranya pembelajaran yang kontekstual dan memberikan

semangat kepada siswa untuk belajar dengan rajin agar dapat menguasai materi dengan lancar. Dalam waktu yang bersamaan gurunya juga melakukan pendekatan dengan orang tua menjelaskan pentingnya pendidikan untuk perbaikan masa depan anaknya.

Kepala sekolah juga melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah terutama yang terkait dengan pembelajaran kontekstual. Kepala sekolah juga mampu mengubah *mindset* dan komitmen orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan senantiasa melakukan pembimbingan kepada siswa untuk rajin bersekolah. Pendekatan yang dilakukan adalah secara rutin melakukan kunjungan ke rumah siswa sehingga dapat menyampaikan kebijakan sekolah. Hal ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas jelas menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah telah berupaya melakukan pendekatan secara persuasif untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan

Simpulan

Aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan telah dilaksanakan yang didesain melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru secara kontinu dan konsisten. Kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau Limboto pada tema tentang lingkungan adalah kemampuan siswa yang kurang baik dalam memahami materi yang diajarkan, kurang adanya motivasi orang tua untuk mendorong anaknya belajar, siswa yang jarang masuk sekolah karena membantu pekerjaan orang tuanya. Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam aktualisasi pembelajaran kontekstual berbasis sosial ekonomi danau limboto pada tema tentang lingkungan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif kepada orang tua agar mereka mengurangi porsi aktivitas siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar pada saat hari sekolah. Dalam konteks yang bersamaan guru melakukan *home visit* untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa di rumah. Guru mendampingi mereka agar dapat belajar dengan baik dan memahami materi yang telah disampaikan dalam kegiatan tatap muka di sekolah.

Sekolah perlu melakukan sosialisasi secara *continue* kepada orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan bagi siswa sehingga diharapkan dapat mengubah mindset orang tua agar konsisten mendorong anaknya untuk mengenyam pendidikan di bangku sekolah.

Daftar Pustaka

Depdikbud. 2006. *Permen Diknas No 22 Tahun 2006 Tentang Stándar Isi*. Jakarta: Dirjendikdasmen.

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.

Soekanto, soerjono. 2001. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Soerjono soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru : Rajawali Pers. Jakarta.

Whitemore, John. 2001. *Coaching For Performace: Seni Mengarahkan Untuk Medongkrak Kinerja*. Terjemahan Y. Dwi Helly Purnomo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.